

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi *Public Relations*

Adhea Rifty

Fase Komunikasi Terapeutik Antara Terapis Dengan Anak Penderita *Down Syndrome* Dalam Mmembentuk Kemandirian di SLBN 1 Bantul Tahun 2019

Tahun Skripsi: 2019 + 133 hal + 6 gambar + 9 tabel

Daftar Pusaka: 21 buku + 10 jurnal + 7 internet + 1 sumber lainnya

Komunikasi terapeutik merupakan fasilitas untuk proses penyembuhan. Maka dari itu terapis dituntut untuk memperhatikan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan antara terapis dengan anak *down syndrome* agar komunikasi yang dijalankan efektif sehingga tujuan penyembuhan dapat tercapai. Anak *down syndrome* memerlukan perhatian khusus karena biasanya mengalami keterlambatan perkembangan dan masalah perilaku sehingga mempengaruhi komunikasi dan interaksi sosial. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui fase komunikasi terapeutik terapis dengan anak penderita *down syndrome* dalam membentuk kemandirian di SLBN 1 Bantul. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran komunikasi terapeutik dan metode pengajaran yang disampaikan para pengajar untuk anak penderita *down syndrome* dalam membentuk kemandirian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan informan yang berjumlah 3 (tiga) orang. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada empat fase komunikasi terapeutik yang mencakup fase prainteraksi, fase orientasi, fase kerja, dan fase terminasi terhadap anak. Keempat fase komunikasi terapeutik tersebut telah dijalankan oleh kedua informan dan terbukti anak penderita *down syndrome* di SLBN 1 Bantul dapat mengalami perubahan menuju penyembuhan dalam meningkatkan kemandirian, berinteraksi, dan membangun sikap peduli pada anak *down syndrome* lainnya, sedangkan satu informan tidak menjalankan empat fase komunikasi terapeutik dengan maksimal sehingga menyebabkan anak malas untuk hadir ke sekolah dan lambat untuk berkembang menuju kearah yang lebih baik.

Kata kunci: *down syndrome*; komunikasi terapeutik, fase prainteraksi, fase orientasi, fase kerja, fase terminasi.

ABSTRACT

Yogyakarta Muhammadiyah University

faculty of Social Science and Political Science

Communication Studies Program

Concentration of Public Relations

Adhea Rifty

The Therapeutic Communication Phase Between Therapists and Children with Down Syndrome in Establishing Independence in SLBN 1 Bantul in 2019

Thesis Year: 2019 + 133 pages + 6 pictures + 9 tables

List of Heritage: 21 books + 10 journals + 7 internet + 1 other source

Therapeutic communication is a facility for the healing process. For this reason, the therapist is required to pay attention to factors that influence the implementation between the therapist and children with Down syndrome so that the communication is carried out effectively so that the healing goal can be achieved. Children with Down syndrome require special attention because they usually experience developmental delays and behavioral problems that affect communication and social interaction. The research intends to find out the therapeutic communication phase of the therapist with children with Down syndrome in establishing independence in SLBN 1 Bantul. The purpose of this research is to know the picture of therapeutic communication and teaching methods delivered by teachers for children with Down syndrome in forming independence. This research uses a descriptive qualitative approach with 3 (three) informants. Data obtained through interviews, observations, and documentation. Based on the results of the study, it can be concluded that there are four therapeutic communication phases which include the pre-action phase, the orientation phase, the work phase, and the termination phase for children. The four phases of therapeutic communication have been carried out by both informants and it is proven that children with Down Syndrome in SLBN 1 Bantul can experience changes towards healing in increasing independence, interacting, and building caring attitudes in other Down syndrome children, while one informant does not carry out four phases of therapeutic communication with the maximum, causing lazy children to attend school and slow to develop towards a better direction.

Keywords: *down syndrome; therapeutic communication, pre-interaction phase, orientation phase, work phase, termination phase.*